

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan dengan langsung mengambil data dan informasi melalui lokasi penelitian. Adapun strategi yang akan dipergunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk menguji hipotesis yang telah dikumpulkan.¹

B. Desain Penelitian

Penelitian ini memakai desain *One-Group Pretest Posttest design*. Untuk pemilihan desain dipilih guna melaksanakan perbandingan perbedaan situasi sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Sebelum diberikannya eksperimen terlebih dahulu melakukan tes *pretest* (awal) menggunakan variabel O_1 , lalu setelah melakukan eksperimen dilaksanakan dan dilakukan pengukuran (*posttest*) dengan variabel O_2 . Sederhananya, penelitian ini bisa dipaparkan sebagai berikut:

O_1X..... O_2

O_1 : Sebelum diberikan eksperimen (*Pretest*)

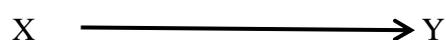
O_2 : Sesudah dilakukan dan dilaksanakan eksperimen (*Posttest*)

X : Tes Eksperimen (Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) menggunakan media wayang)

Desain penelitian ini menggunakan metode desain pra-experimental, yang bukan berarti seluruhnya termasuk eksperimen seutuhnya. Hal ini terjadi

¹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; edisi 1* (Airlangga University Press, 2019) h. 15.

karena ketiadaan variabel kontrol serta penggunaan sampel yang tidak ditentukan secara acak. Dengan demikian, hasil eksperimen mengindikasikan bahwasannya variabel terikat dipengaruhi bukan hanya oleh variabel bebas, melainkan juga oleh variabel lain dari luar yang turut berkontribusi terhadap pembentukan variabel terikat.² Berikut ini adalah penjelasan tentang hubungan antar kedua variabel yang dimaksud:



X: Variabel Bebas (Penggunaan media wayang pada mata pelajaran PAIBP).

Y: Variabel Terikat (Hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAIBP).

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di Komplek Ptpn 13 Danau Salak Lawa II Umbul, Bawahan Selan, Kec. Mataraman, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan. Pada kelas V SDN Bawahan Selan 2 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP).

Sekolah Dasar tersebut menjadi alasan peneliti untuk dijadikan lokasi penelitian karena belum adanya penggunaan media wayang, yang utama di kelas V dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Peneliti ingin menyelidiki pengaruh dari penerapan media wayang dalam mata pelajaran tersebut, guna mengatasi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang telah ada sebelumnya.

² Nurdin Muhamad, "Pengaruh Metode *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa" *Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2015): 37, <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/79>

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Pupulasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi mengacu pada wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diambil kesimpulan.³ Populasi sama dengan diartikan sebagai keseluruhan jumlah objek yang menjadi fokus penelitian. Dalam konteks penelitian ini, populasi mencakup semua peserta didik kelas V di SDN Bawahen Selan 2 Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar berjumlah sebanyak 11 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian kecil yang mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Pada penelitian ini, metode yang diterapkan guna menentukan sampel adalah metode *non-probability sampling*.

Menurut Sugiyono, teknik *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yangmana setiap elemen atau anggota populasi tidak mempunyai peluang atau kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini, jenis *non-probability sampling* yang diterapkan adalah metode *sampling* jenuh, yakni metode dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Metode ini biasanya diterapkan ketika populasi berjumlah relatif kecil, yaitu sedikit dari 30 orang, atau ketika penelitian bertujuan menghasilkan penarikan kesimpulan umum dengan tingkat kekeliruaan yang kecil.⁴ Sampel

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018). 80.

⁴ *Ibid*, h. 85

yang dipakai dalam penelitian ini yaitu peserta didik di kelas V SDN Bawah
Selan 2 Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar berjumlah 11 orang.

E. Data dan Sumber Data

Data yang diterapkan pada penelitian ini meliputi 2 kategori: data pokok (primer) serta data penunjang (sekunder).

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok yang meliputi nilai tes kemampuan siswa pada mata pelajaran PAIBP yaitu:

- 1) Hasil belajar sebelum penggunaan media wayang (*Pretest*)

Data *pretest* yaitu hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media wayang dalam mata pelajaran PAIBP.

- 2) Hasil belajar sesudah penggunaan media wayang (*Posttest*)

Data *posttest* yaitu hasil belajar sesudah penerapan media wayang dalam mata pelajaran PAIBP.

- 3) Pengaruh penggunaan media wayang

Data gabungan dari *pretest* dan *posttest* yaitu hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media wayang dalam mata pelajaran PAIBP.

b. Data Penunjang

- 1) Profil, visi misi, serta tujuan SDN Bawah Selan 2 Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar

- 2) Data Guru serta peserta didik SDN Bawahhan Selan 2 Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar
- 3) Data sarana maupun prasarana SDN Bawahhan Selan 2 Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar

2. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan berbagai sumber data untuk mendukung proses pengumpulan informasi. Pertama, data diperoleh dari 11 peserta didik kelas V di SDN Bawahhan Selan 2 yang bertindak sebagai responden utama dalam penelitian ini. Kedua, data tambahan dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta staf tata usaha yang berperan sebagai informan. Ketiga, dokumen-dokumen yang relevan, seperti hasil test, catatan tertulis, dan dokumen pendukung lainnya, digunakan untuk melengkapi data terkait objek maupun subjek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Tes

Menurut Ebel, seperti yang dijelaskan dalam tulisan Heru Kurniawan, tes merupakan kumpulan pertanyaan yang setiap pertanyaannya mempunyai jawaban yang benar. Jawaban tersebut secara umumnya diberikan kepada peserta ujian secara lisan maupun tertulis.⁵ Penelitian ini memakai tes yakni tes *pretest* dan juga

⁵ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 5.

tes posttest. Tahapan penyusunan tes ini berdasarkan kepada petunjuk yang ada yaitu:

- a. Penelitian disesuaikan dengan Kurikulum merdeka yang dirapkan disekolah.
- b. Penelitian berfokus pada aspek kognitif dengan menganalisis pengaruh penggunaan media wayang dalam pembelajaran mata pelajaran PAIBP, baik sebelum maupun sesudah penerapannya.

2. Observasi

Observasi yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan mendalam dan pencatatan secara terstruktur dengan tujuan memperoleh informasi yang valid dan dapat dipercaya, meskipun memiliki kendala tertentu.⁶ Dalam penelitian ini, observasi diterapkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai gambaran lokasi penelitian.

3. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada subjek penelitian.⁷ Teknik ini melibatkan interaksi tatap muka antara antara pewawancara dan responden, dengan komunikasi yang berlangsung secara lisan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

⁶ Julia, *Orientasi Estetik Gaya Piringan Kacapi Indung* (UPI Sumedang Press, 2018), 48.

⁷ Subardhy Subardhy dkk., *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, ed. Oleh Didin Fatihudin dan Iis Holisin (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media 2020, 2021), 121.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Jenis-jenis dokumentasi meliputi dokumen tertulis maupun gambar.⁸ Dokumen yang terkumpul diseleksi berdasarkan relevansinya dengan tujuan dan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan guna mengumpulkan data terkait proses pembelajaran dan foto-foto yang diambil selama penelitian lapangan. Teknik dokumentasi berfungsi untuk alat pendukung dalam mengumpulkan data.

Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok meliputi: a. Hasil belajar sebelum penggunaan media wayang (<i>Pretest</i>) pada mata pelajaran PAIBP. b. Hasil belajar sesudah penggunaan media wayang (<i>Posttest</i>) pada mata pelajaran PAIBP. c. Pengaruh penggunaan media wayang pada mata pelajaran PAIBP.	Responden (Peserta Didik Kelas V)	Tes
2	Data Penunjang: a. Profil, Visi Misi, dan Tujuan SDN Bawah Selan 2 Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar b. Data Guru dan Peserta Didik SDN Bawah Selan 2 Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar c. Data Sarana dan Prasarana SDN	Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran PAIBP, dan Guru-guru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

⁸ Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 74.

	Bawahan Selan 2 Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar		
--	---	--	--

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara dan tes, sebagai berikut:

1. Instrumen Tes

Instrumen tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik adalah sekumpulan tes soal yang disusun oleh peneliti dan pendidik, berupa soal pilihan ganda yang mana dirancang berkaitan dengan materi yang dipelajari, dengan tujuan guna menilai pemahaman peserta didik selama tahap pengujian. Dalam penelitian ini, instrumen tes yang digunakan berupai soal pilihan ganda.

Adapun tes ini terbagi dalam 2 bagian yaitu:

a. *Pre-test*

Dengan tujuan memperoleh informasi yang diperlukan pada penelitian ini memakai teknik *pretest* atau tes awal untuk memahami sebagaimana tingkat kompetensi peserta didik dalam menyimak mata pelajaran PAIBP sebelum diberikan perlakuan.

b. *Posttest*

Posttest atau tes akhir dipakai untuk menelaah perbedaan kompetensi peserta didik memahami mata pelajaran PAIBP sesudah diberikan perlakuan.

Adapun proses pembuatan instrumen ini yaitu:

- 1) Membentuk modul ajar kurikulum merdeka
- 2) Membuat penyusunan kisi-kisi sesuai landasan pembentukan soal

- 3) Melaksanakan penyusunan sejumlah soal yang telah dibuat atas dasar kisi-kisi yang sudah dibentuk.
- 4) Kemudian, membuat kunci jawaban berdasarkan penilaian butir soal. Tiap soal memiliki kunci jawaban.

2. Instrumen Non Tes

Instrumen non-tes adalah metode penilaian yang digunakan untuk mengukur pencapaian peserta didik tanpa melibatkan tes atau ujian formal, melainkan menggunakan teknik-teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan untuk memperhatikan kegiatan kepala sekolah dan guru di sekolah, sama halnya wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan untuk informan. Dokumentasi berfokus pada pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen yang tersedia di sekolah sebagai sumber informasi tambahan.

H. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, tahapan pengolahan data harus dilakukan terlebih dahulu. Pengolahan data pada penelitian kuantitatif merupakan proses penyusunan data secara sistematis dan singkat dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.⁹ Adapun cara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

⁹ Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perbandingan Hitungan Manual dan SPSS)* (Jakarta: Kencana, 2017), 86.

1. Editing Data

Editing data merupakan proses penataan untuk memastikan bahan data yang telah dikumpulkan dari lapangan sesuai dengan fokus yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan karena ada kemungkinan beberapa data yang telah terkumpul tidak memenuhi kriteria atau tidak relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan proses editing ini biasanya untuk mengoreksi berbagai kekurangan maupun kesalahan data yang ada dalam catatan di lapangan.¹⁰

2. Coding Data

Coding data adalah proses pemberian kode atau label pada setiap data yang telah melalui tahap pengeditan, untuk memudahkan interpretasi saat analisis dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan respons dari data yang dikumpulkan waktu di lapangan, sehingga memudahkan dalam memahami pola dan informasi yang relevan dengan penelitian.¹¹ Kode merupakan tanda yang terbentuk dengan wujud sejumlah huruf atau angka guna membuat perbedaan antar identitas atau data yang hendak melalui analisis. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengelompokkan jawaban yang diberikan oleh responden atau informan ke dalam kategori yang telah ditentukan, sehingga mempermudah tahap analisis berikutnya. Dengan

¹⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 175.

¹¹ Wagianto, *Implementasi Fungsi Lembaga Arbitrase syariah Dalam Penyelesaian sengketa perbankan di pengadilan agama kelas IA Tanjung Karang (Analisis dan perspektif UU No. 1 Tahun 2011 tentang bantuan hukum)* (Bandar Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2015), 93-96.

pengelompokannya yang sistematis, analisis data menjadi lebih efisien dan hasilnya lebih mudah dipahami.¹²

3. Tabulasi Data

Tabulasi data yaitu tahap alokasi data pada wujud tabel yang sudah diberikan kode menyesuaikan keperluan analisis. Sejumlah tabel ini dibentuk sebaik mungkin hingga bisa membuat peringkasan untuk mempermudah analisis.¹³

4. Interpretasi

Interpretasi data adalah proses menganalisis dan memahami data untuk mengungkap makna yang terkandung didalamnya, serta menarik hasil ringkasan yang relevan dan akurat. Interpretasi data pada penelitian ini, dilakukan dengan mempertimbangkan metode yang diterapkan di sekolah yang diteliti.¹⁴

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Data

Nilai	Kriteria
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
0-69	Kurang

Sesudah data terkumpul dan menyusun semua data yang diinginkan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Pada penelitian ini, analisis data

¹² W Widiawati, “Kondisi Masyarakat Korban Bencana Gerakan Tanah Sebelum Dan Setelah Relokasi Pemukiman Di Kecamatan Malusma Kabupaten Majalengka,” *Journal of Chemical Information and Modeling* (2015): 6-13.

¹³ Musdalifah Musdalifah et al., “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel Terhadap Pengolahan Data Penelitian Mahasiswa UIN Alauddin Makassar,” *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 191-99, <https://doi.org/10.24252/edu.vli2.2613>.

¹⁴ Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), 8.

diterapkan menggunakan metode statistik dengan memanfaatkan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk mengolah dan mengoptimalkan hasil analisis secara lebih akurat dan efisien.

Statistik merupakan serentetan teknik yang diterapkan untuk menganalisis, menyajikan, dan menginterpretasikan data. Teknik ini mempermudah pengambil keputusan dalam memanfaatkan informasi secara efektif. Dengan penerapan metode statistik, pengguna mendapatkan wawasan yang dibutuhkan untuk membuat putusan yang akurat sesuai dengan data yang tersedia.¹⁵

. Berikut ini langkah-langkah analisis data yang digunakan pada penelitian, sebagai berikut:

1. Mean

Mean atau rata-rata hitung adalah suatu nilai yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai dalam suatu kumpulan data. Mean terbagi menjadi dua jenis, yaitu rata-rata sampel dan rata-rata populasi. Rata-rata sampel dihitung dari data yang berasal dari sejumlah pengamatan atau sebagian komponen populasi yang dijadikan sampel, sementara rata-rata populasi dihitung berdasarkan data yang mencakup seluruh komponen dalam populasi tersebut.¹⁶ Dalam penelitian ini, perhitungan mean dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 melalui langkah-langkah berikut:

- a. Masukkan data ke dalam *Variabel View*.

¹⁵ Sitomorang Syafizal Helmi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Bisnis* (Medan: USU Press, 2019), 9.

¹⁶ Robert Kurniawwan, *Cara Mudah Belajar Statistik Analisis Data & Eksplorasi* (Prenada Media, 2019), 36.

- b. Memilih menu *Analyze*, kemudian *Descriptive Statistics*, dan *Explore*.
- c. Pindahkan data ke dalam kolom *Dependent List* dengan mengklik panah.
- d. Mengklik *Options* lalu mencentang pilihan *Mean*.
- e. Klik ok.

2. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan ukuran yang dipakai untuk mendeskripsikan seberapa jauh data yang tersebar atau bervariasi dari nilai rata-rata (mean). Angka tersebut menunjukkan tingkat penyimpangan data dalam suatu kumpulan data, dengan cara menghitung akar kuadrat dari varian data. Semakin besar standar deviasi, semakin besar pula penyimpangan atau variasi data dari nilai rata-rata.¹⁷ Standar deviasi dalam penelitian ini dihitung menggunakan SPSS 25 melalui tahapan berikut:

- a. Masukkan data pada *Variabel View*.
- b. Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih *Deskriptive StatisticS* dan *Explore*.
- c. Lalu pindahkan data ke kolom *Dependent List* dengan mengklik tanda panah.
- d. Klik *Options*, lalu centang pilihan *Standar Deviasi* dan klik *continue*.
- e. Klik ok untu melihat hasil perhitungan.

¹⁷ Suci Febriani, "Analisis Deskriptif Standar Deviasi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 910.

3. Uji Normalitas

Guna menguji normalitas, perangkat lunak SPSS 25 digunakan dengan mengikuti langkah berikut:

- a. Masukkan data ke dalam *Variable view*.
- b. Pilihlah menu *Analyze*, kemudian *Deskriptive Statistics*, dan *Explore*.
- c. Pindahkan data pada kolom *Dependent list* dengan mengklik tanda panah.
- d. Pilih opsi *Plots*, centang pilihan *Normality with test*, lalu klik *continue*.
- e. Klik ok untuk mendapatkan hasil uji normalitas.

4. Uji T

Uji t merupakan uji yang dipakai dalam menganalisis regresi untuk menilai pengaruh setiap variabel terikat. Hal ini mendukung menetapkan apakah setiap variabel bebas secara mandiri memberi pengaruh pada variabel terikat. Uji t menunjukkan sebesar apa pengaruh variabel *independent* untuk menjabarkan sejumlah variabel *dependent*.¹⁸ Langkah-langkah untuk melakukan uji t yaitu:

- a. Menetapkan jumlah taraf kebebasan (df) dengan tingkat kepercayaan 5% (0,05).
- b. Menjalankan pemeriksaan apakah nilai t yang terhitung > dari nilai t yang terdapat pada tabel. Jika nilai t yang terhitung > dari nilai t

¹⁸ Priyanto D, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta: Andi, 2018).

tabel, dapat membuat kesimpulan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara individu.

Uji hipotesis dikerjakan dengan melihat perbedaan nilai t yang dihitung dengan nilai t yang ada dalam tabel sebagai berikut:

- a. Jika nilai t yang dihitung $>$ dari nilai t tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai t yang dihitung $<$ dari nilai t tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.¹⁹

Dalam penelitian ini, analisis uji t dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 25 dengan langkah-langkah berikut:

- a. Masukkan data pada *Variabel view*.
- b. Buka menu *Analyze*, lalu pilih *Compare means*, kemudian klik *Paired Simple T Test*.
- c. Pindahkan data pada kolom *Paired variables*.
- d. Klik ok untuk menyelesaikan proses analisis.

¹⁹ Wahyu Baskoro, "BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1-64," *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local*. 1, no. 69 (2018): 5-24.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Teknik Validitas Data

Uji validitas disajikan untuk melakukan pengukuran sebagaimana akurat pengujian melakukan perannya, apakah instrumen yang sudah dibentuk mampu untuk menjalankan pengukuran sesuai dengan yang diukur. Uji validitas mempunyai tujuan untuk menilai sejauh mana instrumen yang dimaksud itu berhasil dalam melakukan fungsinya dengan tepat. Maksudnya, apakah instrumen yang telah disusun dapat secara efektif mengukur variabel yang ingin diukur atau tidak.²⁰

Soal yang sudah disusun kemudian divalidasi oleh ahli yaitu dosen prodi PGMI (Ibu Mahmudah, M.Pd.I), serta oleh Bapak Prof. Dr. Ani Cahyadi, M.Pd untuk media pembelajaran. Setelah soal dinyatakan valid (lampiran No.6), soal diujikan di SDN Cabi. Untuk mengetahui kevalidan soal dalam penelitian ini memakai aplikasi perangkat lunak SPSS versi 25:

- a. Dimulai dari melakukan input data pada SPSS, buka lembar kerja baru kemudian cari nama serta properti variabel.
- b. Pindah menuju tampilan data view lalu masukkan data menyesuaikan variabel yang dipilih.
- c. Selanjutnya yaitu mengklik *analyze-correlate-bivariate* untuk menghitung keabsahan butir soal.
- d. Kemudian, semua variabel dimasukkan ke dalam kotak variabel lalu mengklik pilihan *person, two-tailed* serta *flag significant correlations*.

²⁰ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia.com, 2021)

- e. Terakhir untuk menyelesaikan pilih ok.

Dalam menguji validitas, peneliti menjalankan perbandingan antara r hitung dengan r tabel, bila r hitung lebih besar, artinya hasil yang didapat dianggap valid. Besarnya r tabel ditentukan oleh koefisien korelasi *product moment*, yang memiliki taraf signifikan sebesar 5%, yaitu 0,468. Penelitian ini diuji validitasnya melalui 18 responden.

2. Teknik Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Jika alat pengukur yang sama digunakan untuk mengukur hal yang serupa dan menghasilkan hasil yang konsisten, maka alat tersebut dianggap reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas mengukur konsistensi alat pengukur dalam memberikan hasil yang serupa pada pengukuran yang berulang.²¹ Uji reliabilitas dilakukan setelah alat pengukur dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 dengan langkah-langkah:

- a. Pertama, pilih menu *analyze*, kemudian *scale*, dan pilih *reliability analysis*.
- b. Selanjutnya, pindahkan item-item yang valid ke dalam kotak *items*.
- c. Klik *statistic*, lalu *descriptive* untuk *scale*, *item*, *scale if item deleted*, kemudian klik ok untuk melanjutkan.

²¹ Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek". 432-39, <https://doi.org/10.31959/js.v1i1.615>.

- d. Hasil uji reliabilitas akan ditampilkan pada *output*, yang menunjukkan tingkat reliabilitas sejumlah butir soal yang diuji.

Koefisien alfa (α) dianggap dapat dipercaya jikalau koefesiennya $> 0,60$ yang mana memperlihatkan tingkat reliabilitas yang baik. Maka sebaliknya jikalau koefisiannya $< 0,60$ variabel itu dinyatakan tidak bisa di andalkan. Adapun analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dengan tingkat signifikasinya 5%.²²

3. Hasil Uji Coba Soal

Pengujian soal dilakukan di SDN Cabi kelas VI dengan melibatkan 18 peserta didik. Data yang diperoleh dari pengujian tersebut selanjutnya dianalisis untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrument tes. Proses analisis ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis tersebut, butir soal yang terbukti valid dan reliabel akan dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari analisis untuk validitas dan reliabilitas soal akan disajikan dalam tabel bantuan yaitu:

Tabel 3.3 Hasil Uji Coba

Butiran Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan	Keterangan
1	0,639*	0,468	Valid*	Reliable (0,809)
2	0,508*		Valid*	
3	-0,059		TidakValid	
4	0,507*		Valid*	
5	0,000		Tidak Valid	
6	0,592*		Valid*	
7	0,549*		Valid*	
8	0,042		Tidak Valid	
9	0,708*		Valid*	

²² Teni and Agus Yudiyanto, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu", *Jurnal Pendidikan Indonesia 2*, no. 01 (2021): 105-17, <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i1.73>.

10	0,652*		Valid*
11	0,187		Tidak Valid
12	0,543*		Valid*
13	0,518*		Valid*
14	0,568*		Valid*

Dari hasil uji validasi menunjukkan dari 14 soal yang di uji hanya 10 soal yang dianggap valid. Maka 10 soal yang dianggap valid dipakai menjadi soal *pretest* dan *posttest* di penelitian ini. Hasil uji reliabilitas dengan memakai SPSS 25 dengan ketetapan Cronbach alfa > r tabel bersignifikan 5% atau Cronbach alfa > 0,468 maka menandakan reliabel.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,809	10